

**ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA PRAKONSEPSI
PUSKESMAS BERINGIN**

Tanggal Pengkajian : 13 Januari 2022
Tempat Pengkajian : Poli KIA Puskesmas Beringin
Nama Pengkaji : Friescha Friecillia Martin

I. DATA SUBJEKTIF

1. Biodata/Identitas

- Istri
 - Nama : Ny “F”
 - Umur : 25 tahun
 - Agama : Islam
 - Suku/Bangsa : Melayu Lematang/Indonesia
 - Pendidikan : S1
 - Pekerjaan : Guru
 - Alamat : Jl. Raya Baturaja, RT. 03, Ds. Beringin, Kec. Lubai, Kab. Muara Enim, Prov. Sumatera Selatan
 - No. Telp : 081277863421

- Suami
 - Nama : Tn “A”
 - Umur : 26 tahun
 - Agama : Islam
 - Suku/Bangsa : Melayu Lematang/Indonesia
 - Pendidikan : S1
 - Pekerjaan : Guru
 - Alamat : Jl. Raya Baturaja, RT. 03, Ds. Beringin, Kec. Lubai, Kab. Muara Enim, Prov. Sumatera Selatan
 - No. Telp : 082166728351

2. Alasan Kunjungan
Merencanakan kehamilan.

3. Keluhan
Pasien mengatakan bahwa ingin merencanakan kehamilan, setelah usia pernikahan yang telah berjalan selama 1 tahun 2 bulan.

4. Riwayat Menstruasi
 - a. Menarche : Umur 11 tahun
 - b. Siklus : 33 hari
 - c. Lamanya : 6 hari
 - d. Banyaknya : normal
 - e. Warna : kemerahan
 - f. Konsistensi : cair
 - g. Flour albus : -
 - h. Dismenorhea : -

5. Riwayat Pernikahan
 - a. Pernikahan ke : 1
 - b. Status pernikahan : Sah menurut hukum dan agama
 - c. Lama pernikahan : 1 tahun 2 bulan
 - d. Skrining kekerasan pada rumah tangga : Tidak ada kekerasan dalam rumah tangga pasien

6. Riwayat Obstetri yang Lalu
Tidak ada, dikarenakan pasien baru merencanakan kehamilan pertamanya.

7. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu
Tidak ada

8. Riwayat Kontrasepsi
 - Kondom

9. Riwayat Kesehatan Pasien
Tidak memiliki riwayat terutama pada penyakit menular, menurun, dan sistemik yang dapat berpengaruh pada keadaan ibu dan janin (HIV, sifilis, Hep.B, malaria, kelainan jantung, hipertensi, diabetes mellitus, asma, TBC, IMS).

10. Riwayat Kesehatan Keluarga (Suami dan Orang Tua)
Keluarga tidak memiliki riwayat terutama pada penyakit menular, menurun, dan sistemik yang dapat berpengaruh pada keadaan ibu dan janin (HIV, sifilis, Hep.B, malaria, kelainan jantung, hipertensi, diabetes mellitus, asma, TBC, IMS).

11. Kebiasaan yang Mengganggu Kesehatan
Istri dan suami menyatakan bahwa keduanya tidak merokok, tidak meminum-minuman keras, tidak menggunakan NAPZA, tidak berganti

pasangan seksual dan tidak memiliki hewan peliharaan serta mereka tinggal di lingkungan rumah yang baik, nyaman dan bersih.

12. Pola Fungsional Kesehatan

- Pola Nutrisi
Makan 3x sehari dengan komposisi menu seimbang (sudah mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, air)
- Pola Eliminasi
 - BAK : 5-7 kali/hari, tidak ada masalah saat BAK, warna urin terkadang bening, kuning ringan dan jarang pekat.
 - BAB : 1 kali/hari, tidak ada masalah saat BAB.
- Pola Istirahat
Tidur 6-8 jam pada malam hari dan 1 jam di siang hari.
- Pola Aktivitas
Aktivitas normal, dirasa tidak berlebihan.
- Aktivitas Seksual
2-3 kali dalam 1 minggu, tidak ada keluhan.
- Personal Hygiene
Mandi 2x sehari, mencuci rambut 2 hari 1x, menggosok gigi 2x sehari, mengganti pakaian luar dan pakaian dalam 2x sehari setiap selesai mandi.

13. Riwayat bio psiko sosio spiritual

- Biologis
Keadaan rumah bersih, pencahayaan rumah baik dan terdapat jendela dan ventilasi udara. Jumlah keluarga di dalam satu rumah berjumlah 2 orang.
- Psikologis
Adanya dukungan keluarga dan masyarakat yang baik terkait kebutuhan pra konsepsi.
- Sosial
Istri dan suami selalu bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan serta interaksi pasangan suami istri terhadap lingkungan masyarakat harmonis dan baik.
- Spiritual
Selalu melaksanakan sholat wajib dan membaca Al-Qur'an setiap selesai sholat serta selalu mengawali aktivitas dengan berdo'a terlebih dahulu.

II. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- Keadaan Umum : Baik
- Kesadaran : Compos mentis
- Tekanan Darah : 120/80 mmHg
- Denyut Nadi : 70x permenit
- Pernapasan : 18x permenit
- Suhu Badan : 36,5 °C
- Berat Badan : 63 kg
- Tinggi Badan : 172 cm
- Lila : 24 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- Kepala : Penyebaran rambut normal, warna rambut baik, kebersihan kepala baik, tidak ada rambut yang rontok, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan di kepala serta bentuk kepala yang simetris.
- Muka : Tidak pucat dan tidak ada oedema.
- Mata : Lengkap dan simetris, tidak ada eksoftalmus dan endoftalmus, dibagian kelopak mata tidak ada oedema, peradangan, luka dan benjolan, bulu mata tidak rontok, konjunctiva, kornea dan sclera normal, warna iris serta reaksi pupil terhadap cahaya baik dan gerakan ritmis bola mata juga baik.
- Hidung : Bentuk tulang hidung dan posisi septum nasi tidak bengkok, pada meatus tidak ada perdarahan, kotoran, pembengkakan dan pembesaran polip.
- Telinga : Bentuk telinga yang simetris, tidak ada nyeri tekan dan peradangan, serta tidak ada penumpukkan serumen.
- Mulut dan Faring : Warna bibir tidak pucat, tidak ada perdarahan dan pembesaran tonsil, serta bau mulut juga normal.
- Leher : Bentuk leher yang simetris, tidak ada peradangan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis.
- Payudara : Ukuran payudara normal, bentuknya juga simetris, tidak ada oedema dan benjolan, puting payudara tidak mengeluarkan cairan, serta tidak ada pembesaran clavikula.
- Abdomen : Bentuk abdomen simetris, tidak ada benjolan dan nyeri tekan.
- Ekstremitas Atas dan Bawah : Tidak ada oedema dan varises, serta refleks patella memberikan respond yang positif/ normal.

- Genitalia : Penyebaran pubis merata, tidak ada pembengkakan pada kelenjar bartholinitis, serta keadaan clitoris, orifisium dan perineum baik.
- Rektum dan Anus : Tidak terdapat hemoroid.
- Punggung : Bentuk tulang belakang normal, tidak terdapat lordosis, kifosis dan skoliosis.

3. Pemeriksaan Penunjang

- HbsAg : Negatif.

III. ANALISA

Diagnosa Ny “F” usia 25 tahun pemeriksaan fisik pada masa prakonsepsi normal.

IV. PENATALAKSANAAN

Penatalaksanaan tindakan yang dapat diberikan oleh profesi bidan, yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan fisik lengkap secara rasional dengan mengajak ibu agar dapat mengetahui kondisi ibu sehingga lebih mudah untuk diajak berkerjasama dalam menyusun rencana kehamilan secara terarah dan terencana.
2. Membantu klien memastikan pemeriksaan yang belum lengkap, seperti skrining kelainan genetik atau kromosom sebelum terjadinya kehamilan.
3. Mendiskusikan interpretasi hasil pemeriksaan.
4. Mendiskusikan bersama keluarga khususnya pasangan (suami) dalam memberikan keputusan terhadap perencanaan kehamilan agar kehamilan nanti dapat diterima dan mendapatkan support yang baik dari lingkungan sekitar serta meminimalisir kehamilan yang tidak diinginkan .
5. Meningkatkan kesiapan pasien untuk kehamilan dan menjadi orang tua .
6. Membantu pasien untuk mengingat dan selalu waspada terhadap faktor resiko.
7. Membantu mengingatkan pasien untuk mengkonsumsi suplementasi gizi (Fe) jika hasil pemeriksaan menunjukkan Hb rendah.
8. Menjalin Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pranikah beserta membantu memberi link akses referensi jurnal terkini dan mendiskusikan bersama.
Meliputi: kesehatan reproduksi dan pendekatan siklus hidup, hak reproduksi, dan persiapan yang perlu dilakukan dalam persiapan pranikah. Meliputi: suplementasi asam folat pada ibu, kontrol IMT dan kontrol kadar glukosa dalam darah serta makan makanan yang seimbang dengan berbagai vitamin, mineral, serat dan protein.
9. Memberikan Buku Pintar Kesehatan Ibu dan Anak agar dapat dibaca dirumah.
10. KIE tentang pola hidup sehat pada ibu prakonsepsi dalam mengupayakan keadaan ibu dan bayi sehat, seperti:

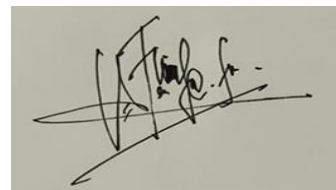
- Nutrisi, mempersiapkan nutrisi yang adekuat untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.
- Mempertahankan pola kebiasaan yang baik dengan tidak meminum alcohol, merokok dan memberikan peringatan terhadap riwayat konsumsi obat-obatan yang bersifat *teratogenic* karena dapat membahayakan janin.
- Merekomendasikan menghindari substansi yang beracun dan kontaminasi lingkungan.
- Mengupayakan dan menjaga kesehatan mental.
- Menjaga kebersihan diri terutama lipatan kulit, ketiak, buah dada dan daerah genetalia.
- Kebutuhan istirahat yang cukup, yaitu 6-8 jam dimalam hari dan 1-2 jam disiang hari.
- Memberitahukan pada ibu dapat melakukan aktivitas seperti olahraga rutin agar dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan tidak mudah sakit.
- Menganjurkan melakukan hubungan seksual dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi dan dilakukan pada masa subur. Bidan menjelaskan beberapa metode penentuan masa subur yang belum diketahui ibu.

11. Mendiskusikan jadwal kunjungan selanjutnya dalam rangka memberikan asuhan yang berkesinambungan.

Mengetahui,

Beringin, 13 Januari 2022

Mahasiswa



Friescha Fricillia Martin

Pembimbing Lahan

.....

Pembimbing Pendidikan

.....